

**PENGEMBANGAN MATERI IBADAH UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AGAMA BAGI MUALAF  
DI DESA DABAG CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:  
Alni Fitriyani Kusuma Dewi  
NIM. 15410149

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Fitriyani Kusuma Dewi

NIM : 15410149

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulis saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya oranglain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 November 2020

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
D84B2AHF744603673

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Aini Fitriyani Kusuma Dewi

NIM. 15410149



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alni Fitriyani Kusuma Dewi  
NIM : 15410149  
Judul Skripsi : Pengembangan Materi Ibadah Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Bagi Muallaf di Desa Dabag Condong Catur

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 November 2020  
Pembimbing

Drs. Nur Munajat, M.Si  
NIP.: 196801 10 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-28/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MATERI IBADAH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA BAGI MUALAF DI DESA DABAG CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALNI FITRIYANI KUSUMA DEWI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15410149  
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 5ff2786d95214



Penguji I  
Drs. Nur Hamidi, MA  
SIGNED

Valid ID: 5febf4f9104b



Penguji II  
Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 5fe28078bbafd



Yogyakarta, 11 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5ff2c1037d921

## MOTTO

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ  
سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

71. Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.<sup>1</sup>

(QS. At-Taubah:71)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Qs. At-Taubah (9): 71

## **PERSEMBAHAN**

**Saya persembahkan skripsi ini kepada:**



**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## ABSTRAK

**ALNI FITRIYANI KUSUMA DEWI.** *Pengembangan Materi Ibadah Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Bagi Mualaf di Desa Dabag Condong Catur (Modul).* **Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020,**

Latar belakang penelitian ini adalah pemahaman agama Islam untuk *mualaf* harus diperhatikan, karena dengan berpindahannya agama dari nonIslam ke Islam sudah menjadi tanggung jawab *mualaf* untuk lebih memahami dan mempelajari tentang agama Islam. Oleh karena itu peneliti mengembangkan materi yang disampaikan hanya dengan ceramah dirubah menjadi satu buku. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemahaman agama mualaf, bagaimana pengembangan materi yang disampaikan untuk mualaf, bagaimana dampak dari pengembangan materi ibadah untuk meningkatkan pemahaman agama bagi mualaf di desa Dabag Condong Catur Depk Sleman.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Pemahaman agama *mualaf* di Desa Dabag ini hanya sebatas tau dasarnya kurang mendalam dalam memahami agama Islam, seperti halnya menjalankan salat 5 waktu tetapi belum mengetahui rukun dan sunahnya dan materi yang disampaikan oleh pembimbing mualaf sudah baik, tetapi dengan hanya menggunakan metode ceramah *mualaf* banyak yang lupa dengan materi yang sudah diajarkan. Dengan dikembangkan materi ini menghasilkan sangat baik menurut ahli media dengan presentase keidealan 77% , sangat baik menurut ahli materi dengan presentase keidealan 94,8%, sangat baik menurut pembimbing mualaf dengan presentase keidealan 87,8% dan sangat baik menurut mualaf dengan presentase 97,7%.

Adapun dampak dari pengembangan materi Ibadah untuk *mualaf* berupa modul adalah (1) Mualaf tertarik dengan modul karena Bahasa mudah dipahami, tampilan dan gambar modul yang menarik, (2) Mualaf lebih memahami tentang materi shalat, zakat, puasa dan haji, (3) Mualaf menjadi tau tentang syarat, rukun, hal-hal yang membatalkan shalat, yang setiap harinya dilakukan, (4) Mualaf dapat menerapkan materi yang sudah ada di modul dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci: Pengembangan, Materi Ibadah, Pemahaman Mualaf**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan petunjukNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Materi Ibadah Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Bagi Mualaf Di Desa Dabag Condong Catur”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah, dan yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



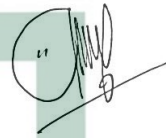
3. Bapak Drs. Nur Munajat M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi, masukan serta kritikan yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd, M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan kepada penyusun selama belajar dan berproses sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan pelayanan demi kelancaran perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Sun Haji sebagai pembimbing *Mualaf* yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus menjadi narasumber.
7. Orangtuaku tercinta bapak Juwarno dan bunda Rubinem, terimakasih atas kasih sayang, perhatian, semangat dan doa yang tiada henti-hentinya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Dita, dan Qoni, terimakasih atas pinjaman laptopnya sehingga skripsi bisa terselesaikan.
9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2015. Terima kasih atas doa, motivasi, dukungan dan pengalaman dan dukungan yang diberikan.

10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Penulis berdoa semoga amal dan jasa yang diberikan mendapat balasan yang sebesar-besarnya dari Allah SWT, Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 16 November 2020

Penyusun



**Almi Fitriyani Kusuma Dewi**

NIM.15410149

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xvii
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM.....	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	35
BAB II GAMBARAN UMUM DESA DABAG CONDONG CATUR .....	36
A. Letak Geografis.....	36

B. Sejarah berdirinya .....	37
C. Jumlah Penduduk .....	38
D. Keadaan Pendidikan Masyarakat .....	39
E. Mata Pencaharian .....	40
F. Kondisi Keagamaan .....	41
G. Sarana Prasarana .....	43
H. Gambaran umum pengajian mualaf .....	44
<b>BAB III .....</b>	<b>45</b>
A. Prosedur Pengembangan Materi .....	45
B. Pemahaman Mualaf tentang Agama Islam di Desa Dabag Condong Catur..	59
C. Data Validasi Produk .....	60
D. Modul sebagai Pembelajaran Mualaf di Desa Dabag Condong Catur.....	69
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
C. Penutup .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrofter balik

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدَّة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنَّيْنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

### 1. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	من نصر وقتل	<i>man naṣar waqatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كم من فئة	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	U	سدس وخمس وثلاث	<i>sudus wakhumus wasulus</i>

### 2. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	فَتَّاح رَزَّاق مَنَّان	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مسكين وفقير	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	Ū	دخول وخروج	<i>dukhūl wa khurūj</i>

### 3. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	Aw	مولود	<i>Maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	Ai	مهيمن	<i>Muhaimin</i>

### 4. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>

لئن شكرتم	<i>la'in syakartum</i>
إعانة الطالبين	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

## 5. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زوجة جزیلة	<i>zaujah jazīlah</i>
جزية محدّدة	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū'</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.



Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

**6. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”**

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Alur pengembangan produk modul.....
Tabel II	: Kisi-kisi instrument penilaian kualitas modul.....
Tabel III	: Kisi-kisi instrument penilaian mualaf.....
Tabel IV	: Aturan pemberian skor.....
Tabel V	: Skor actual menjadi skor 5.....
Tabel VI	: Jumlah penduduk disetiap RT.....
Tabel VII	: Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....
Tabel VIII	: Jumlah penduduk berdasarkan jenis usia.....
Tabel IX	: Keadaan pendidikan penduduk di Desa Dabag.....
Tabel X	: Mata pencaharian penduduk di Desa Dabag.....
Tabel XI	: Keagamaan di Desa Dabag.....
Tabel XII	: Validasi Ahli Media.....
Tabel XIII	: Validasi Ahli Materi.....
Tabel XIV	: Validasi Pembimbing mualaf.....
Tabel XV	: Respon mualaf.....

## DAFTAR DIAGRAM

- Diagram I : Perbandingan 3 validator.....
- Diagram II : Perbandingan 3 validator dan mualaf.....

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan dan foto
- Lampiran III : Daftar Validator
- Lampiran IV : Daftar Nama Mualaf
- Lampiran V : Surat Pernyataan Ahli Media
- Lampiran VI : Surat Pernyataan Ahli Materi
- Lampiran VII : Lembar Penilaian Ahli Media
- Lampiran VIII : Lembar Penilaian Ahli Materi
- Lampiran IX : Lembar Penilaian Kualitas Modul
- Lampiran X : Respon Mualaf
- Lampiran XI : Tabulasi Penilaian Ahli Media
- Lampiran XII : Tabulasi Penilaian Ahli Materi
- Lampiran XIII : Tabulasi Penilaian Pembimbing Mualaf
- Lampiran XIV : Tabulasi Penilaian Mualaf
- Lampiran XV : Fotokopi Bukti Seminar Proposal

- Lampiran XVI : Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran XVII : Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XVIII : Fotokopi Sertifikat Magang II
- Lampiran XIX : Fotokopi Sertifikat Magang III
- Lampiran XX : Fotokopi Sertifikat KKN
- Lampiran XXI : Fotokopi Sertifikat ICT
- Lampiran XXII : Fotokopi KRS
- Lampiran XXIII : Fotokopi Sertifikat OPAK
- Lampiran XXIV : Fotokopi Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XXV : Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang tidak memberi ruang pada warganya untuk tidak beragama dan tidak percaya pada Tuhan. Orang bebas memilih agama tetapi tidak bebas untuk tidak beragama sehingga identitas agama dicantumkan dalam kartu tanda penduduk serta dokumen resmi lain.<sup>1</sup> Berkaitan dengan kebebasan beragama, UUD 1945 Pasal 29 ayat (2) menyebutkan : negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Agama-agama yang dipeluk oleh penduduk Indonesia adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Khonghucu dan Aliran Kepercayaan.

Adanya kebebasan beragama yang dilindungi oleh negara ini membuat manusia di Indonesia bebas memilih kepercayaan atau agama yang akan dianutnya. Sering kita temukan tempat ibadah seperti Masjid, Gereja, Wihara dan lainnya, ada orang yang menyatakan keimanan untuk meyakini salah satu agama. Hal ini juga ada orang yang non Islam berpindah menjadi Islam atau disebut sebagai mualaf (orang yang baru pertama masuk islam).

---

<sup>1</sup> Komarudin Hidayat, *Agama Punya Seribu Nyawa*, (Jakarta: Noura Books, 2012), hal. 18.

Berislam bukan hanya beriman, tetapi juga beramal. Dalam hal ini, setiap muslim dituntut untuk mengamalkan apa yang diimaninya.<sup>2</sup> Islam adalah mempunyai makna kedamaian, penyerahan (diri), ketaatan, dan kepatuhan.<sup>3</sup> Adapun tujuan pendidikan agama adalah memberi pengajaran supaya mengetahui macam-macam ibadah dan cara melakukannya agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, memberi petunjuk untuk hidup di dunia dan menuju akhirat, memberi contoh dan teladan yang baik serta pengajaran dan nasihat-nasihat.<sup>4</sup> Hal itu juga berlaku bagi mereka yang mengalami perpindahan agama dari agama non Islam kepada agama Islam (mualaf). Mereka belum bisa mengamalkan ajaran agama Islam, untuk itu mereka perlu dibina dan dididik dengan mengenalkan Islam dengan melalui pendidikan agama Islam.

Pendidikan Islam pada hakekatnya adalah proses perubahan menuju ke arah yang positif. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif ini adalah jalan Tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad saw. Pendidikan Islam dalam konteks perubahan ke arah yang positif ini identik dengan kegiatan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.<sup>5</sup>

---

121. <sup>2</sup> Kurdi Mustofa, *Dakwah Dibalik Kekuasaan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

<sup>3</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal.49.

hal.13. <sup>4</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1980),

<sup>5</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Yogyakarta: LKiS, 2009), hal. 19.

Lembaga pendidikan juga dapat berarti sebuah institusi yang memang sengaja dibentuk untuk keperluan khusus kependidikan dan ada pula lembaga yang memang tanpa disadari telah berfungsi sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran. Pengertian ini berimplikasi pada pemahaman yang luas tentang lembaga pendidikan sehingga bisa memasukkan segala hal yang bisa mendatangkan nilai positif dalam proses kependidikan dan penyelenggaranya dikategorikan sebagai lembaga pendidikan. Jamaah pengajian, termasuk didalamnya.<sup>6</sup>

Lembaga pendidikan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua: (a) lembaga pendidikan formal dan (b) lembaga pendidikan nonformal. Lembaga pendidikan formal seringkali dilekatkan dengan lembaga sekolah yang memiliki tujuan, sistem, kurikulum, gedung, jenjang, dan jangka waktu yang telah tersusun rapi dan lengkap. Sedangkan lembaga pendidikan nonformal keberadaannya di luar sekolah atau di masyarakat (umum).

Terkait dengan itu, di desa Dabag Condong Catur ada sebuah organisasi atau lembaga pendidikan nonformal yang mengurus para mualaf untuk membimbing mualaf agar mereka lebih memahami tentang kegiatan keagamaan. Bimbingan ini sudah ada sejak tahun 2018. Kegiatan keagamaan yang ada di rumah pak Sun Haji (sebagai pembimbing) ini dilaksanakan tiap minggu dan tiap bulan. Pengembangan materi ibadah untuk meningkatkan

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 122.

pemahaman agama bagi mualaf ini adalah mengembangkan materi yang disampaikan oleh pak Sun Haji secara spontan tanpa ada indikator-indikatornya, dan penulis mengembangkan dengan membuat modul.

Dengan adanya ini diharapkan bagi para mualaf supaya tidak ada lagi kekhawatiran dalam menjalankan keislaman, tidak ada lagi rasa terkucilkan dan tidak ada lagi kemurtadan (kembali lagi ke agama lamanya) karena dengan bimbingan ini mualaf akan mengerti bahwa Islam adalah agama yang damai bagi para pemeluknya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman agama mualaf di desa Dabag?
2. Bagaimana pengembangan materi ibadahnya?
3. Bagaimana dampak dari pengembangan materi ibadah untuk meningkatkan pemahaman agama bagi mualaf di desa Dabag?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui seberapa pahamnya mualaf dalam agama islam di desa Dabag Condong Catur Depok Sleman.
  - b. Terciptanya modul yang disampaikan kepada mualaf di desa Dabag Condong Catur Depok Sleman.



- c. Untuk mengetahui dampak dari pengembangan materi ibadah untuk meningkatkan pemahaman agama bagi mualaf di desa Dabag Condong Catur Depok Sleman.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Praktis

- 1) Dapat memberikan manfaat kepada masyarakat akademis dan publik agar senantiasa peduli dan memperhatikan nasib para mualaf.
- 2) Dapat memberikan masukan kepada Organisasi yang mengadakan kajian di rumah pak Sun Haji untuk terus membimbing para mualaf ke ajaran Islam yang benar serta dapat mencari pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.

### b. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan wawasan kepada masyarakat akademis tentang pentingnya materi ibadah untuk mualaf dalam meningkatkan pemahaman agama.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai kehidupan mualaf dan pengetahuan agama yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibadah.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Skripsi karya Siti Yulaikhah jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Upaya BP4 Dalam Bimbingan Islami Terhadap Muallaf Di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman* tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang upaya bimbingan Islami yang dilakukan oleh BP4 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman dan pembimbing muallaf. Dijelaskan bahwa adanya bimbingan karena muallaf tingkat keimanannya masi rendah maka diperlukan adanya bimbingan islami. Adapun materi yang disampaikan seperti materi akidah, materi ibadah dan materi akhlak. Adapun metode yang digunakan untuk menyampaikan materi untuk muallaf yaitu, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada skripsi yang di tulis oleh Siti Yulaikhah hasil penelitian menyampaikan upaya-upaya dalam bimbingan Islami yang dilakukan terhadap muallaf. Penelitian diatas memaparkan kemandirian beragama para muallaf.

---

<sup>7</sup> Siti Yulaikhah, "Upaya BP4 Dalam Bimbingan Islami Terhadap Muallaf Di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman", *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mengembangkan materi ibadah yang sudah diberikan kepada muallaf dan meningkatkan pemahaman agama bagi muallaf di desa Dabag Condong Catur.

Skripsi karya Lilik Istiqomah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul *Model Mentoring “Liqo” Dalam Pembahasan Keagamaan Bagi Muallaf Pasca Syahadat di Muallaf Center Yogyakarta*. Skripsi ini membahas tentang model pembinaan keagamaan atau suatu bentuk pembinaan bagi para muallaf di Muallaf Center Yogyakarta, dan terfokus pada konsep, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan model mentoring “liqo” pada muallaf pascasyahadat di Muallaf Center Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, penayangan video, dan keteladanan.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada skripsi yang di tulis oleh Lilik Istiqomah hasil penelitian menyampaikan model mentoring yang dilakukan di Muallaf Central Yogyakarta pasca syahadat. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mengembangkan materi ibadah yang sudah diberikan kepada muallaf dan meningkatkan pemahaman agama bagi muallaf di desa Dabag Condong Catur.

---

<sup>8</sup> Lilik Istiqomah, “Model Mentoring ‘Liqo’ dalam Pembinaan Keagamaan bagi muallaf Pasca Syahadat di Muallaf Center Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Skripsi karya Fairuz Tsaqilah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya Terhadap Disiplin Shalat Muallaf di Majelis Muhtadin Yogyakarta 2016*. Skripsi ini membahas tentang pendidikan yang dilakukan di Majelis Muhtadin sehingga para muallaf bisa mengamalkan ajaran Islam yang baik dalam hal kedisiplinan shalat. Adapun materi yang disampaikan seperti materi akidah, materi akhlak dan syariah. Adapun cara yang digunakan untuk menyampaikan materi untuk muallaf yaitu, ceramah, diskusi, pengajian, pendidikan melalui bacaan, dan cara yang tidak formal dengan metode pendidikan *hiwar* qurani dan nabawi, perumpamaan, teladan, latihan dan pengalaman.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada skripsi yang di tulis oleh Fairuz Tsaqilah hasil penelitian menyampaikan pendidikan agama islam di majelis Muhtadin kepada Muallaf yaitu proses pengajaran materi-materi keagamaan baik bersifat teori, praktek, dan keteladanan sebagai upaya memberikan pemahaman serta mengarahkan dan mengajarkan seseorang agar berperilaku sesuai tuntunan agama dan dapat mengaur hidupnya dengan berpegang teguh kepada ajaran agama islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah mengembangkan materi

---

<sup>9</sup> Fairuz Tsaqilah, "*Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya Terhadap Disiplin Shalat Muallaf di Majelis Muhtadin Yogyakarta*", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

ibadah yang sudah diberikan kepada muallaf dan meningkatkan pemahaman agama bagi muallaf di desa Dabag Condong Catur.

Ketiga skripsi di atas membahas tentang materi dan metode melaksanakan bimbingan Islami kepada Muallaf. Adapun penelitian ini akan lebih menekankan kepada pengembangan materi ibadah yang sudah diberikan kepada muallaf untuk meningkatkan pemahaman agama bagi muallaf di desa Dabag Condong Catur.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengembangan Materi Ibadah**

#### **a. Pengertian Pengembangan**

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.<sup>10</sup>

#### **b. Pengertian Ibadah**

*Al-ibadah* sama artinya dengan taat atau kepatuhan, dan *Ta'abud* (penghambatan), mempunyai persamaan arti dengan *At-*

---

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 24.

*Tanasuk* (pengabdian).<sup>11</sup> Secara istilah bahasa Arab yang jelas menunjukkan bahwa ibadah adalah semacam kepatuhan yang sampai pada batas penghabisan, yang bergerak dari perasaan hati untuk mengagungkan kepada yang disembah.<sup>12</sup> Ibadah berasal dari kata Arab “*ibadah*” (jamak: “*ibadah*”) yang berarti pengabdian, ketundukan dan kepatuhan.<sup>13</sup> Secara terminologis ibadah diartikan segala sesuatu yang dikerjakan untuk mencapai keridlaan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat. Dari makna ini jelas, ibadah itu mencakup semua aktivitas manusia baik perkataan maupun perbuatan yang didasari dengan niat ikhlas untuk mencapai keridlaan Allah dan mengharap pahala di akhirat kelak.<sup>14</sup>

Dengan penjelasan terhadap pengertian ibadah, maka kita dapat mengambil pengertian bahwa ibadah disyariatkan paling tidak dari dua perkara:

*Pertama:* Mengerjakan setiap perkara yang disyariatkan Allah dan mengikuti apa yang diserukan oleh Rasul-Nya, meliputi segala perintah dan larangan, yang dihalalkan dan yang diharamkan. Inilah perkara yang mendekati unsur taat dan tunduk kepada Allah.

---

<sup>11</sup> Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, (Surabaya, Central Media, 1993), hal.29

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.33

<sup>13</sup> Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia Dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Zaman, 2011), hal.15.

<sup>14</sup> Imam Syaifei, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 122

*Kedua:* Mengeluarkan ketetapan ini (yang disyariatkan) dari hati untuk mencintai Allah.<sup>15</sup>

c. Jenis-jenis Ibadah

1) Pengertian Ibadah *Mahdhah*

Ibadah *mahdhah* (ibadah khusus) yaitu ibadah langsung kepada Allah tata cara pelaksanaannya telah diatur dan ditetapkan oleh Allah atau dicontohkan oleh Rasulullah. Karena itu, pelaksanaannya sangat ketat, yaitu harus sesuai dengan contoh dari Rasul. Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan pedoman atau cara yang harus ditaati dalam beribadah, tidak boleh ditambah-tambah atau dikurangi.

Penambahan atau pengurangan dari ketentuan-ketentuan ibadah yang ada dinamakan *bid'ah* dan berakibat batalnya ibadah yang dilakukan. Contoh ibadah khusus ini adalah shalat (termasuk didalamnya *thaharah*), puasa, zakat, dan haji.<sup>16</sup>

Menurut Ali Anwar Yusuf mendefinisikan Ibadah *mahdhah* yaitu : Ibadah yang mengandung hubungan dengan Allah sematamata (*vertikal* atau *hablumminallah*). Ciri-ciri Ibadah ini adalah semua ketentuan dari aturan pelaksanaannya telah ditetapkan secara rinci melalui penjelasan-penjelasan Al-Qur'an atau Sunnah.<sup>17</sup> Ibadah

---

<sup>15</sup> Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, (Surabaya, Central Media, 1993), hal 38

<sup>16</sup> Imam Sya'fi, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 123.

<sup>17</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung:CV Pustaka setia, 2003), hal. 146.

*mahdhah* merupakan ibadah yang sifatnya khusus. Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang disyariatkan dalam al- Qur'an dan hadis. Contohnya; shalat, puasa, zakat dan naik haji.<sup>18</sup>

2) Pengertian Ibadah *ghairu mahdhah* (ibadah umum)

Ibadah *ghairu mahdhah* (ibadah umum) yaitu Ibadah yang tata cara pelaksanaannya tidak diatur secara rinci oleh Allah dan Rasulullah.<sup>19</sup> Ibadah umum ini tidak menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi justru berupa hubungan antara manusia dengan manusia atau dengan alam yang memiliki nilai ibadah. Bentuk ibadah ini umum sekali, berupa aktivitas kaum muslim (baik tindakan, perkataan, maupun perbuatan) yang halal (tidak dilarang) dan didasari dengan niat karena Allah (mencari rida Allah).

d. Faktor yang mempengaruhi ibadah

- 1) Faktor internal : Faktor internal adalah indikator yang datang dari diri manusia itu sendiri. Yang termasuk dalam faktor internal adalah seperti minat. Minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu dan biasanya disertai perasaan senang akan sesuatu. Dengan kata lain minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan dengan sesuatu tanpa ada yang menyuruh.

---

<sup>18</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 247.

<sup>19</sup> Imam Syafei, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 124.



## 2) Faktor eksternal

Yang dianggap sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi seseorang adalah Lingkungan dalam keluarga dan pendidikan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi ibadah yaitu: <sup>20</sup>

### a) Faktor individu

- Kematangan atau pengetahuan
- Motivasi
- Kecerdasan

### b) Faktor sosial

- Keluarga
- Lingkungan

### e. Aspek Ibadah

Dalam penelitian ini, Pemahaman Ibadah *Mahdhah* terfokus pada persoalan dalam beribadah. Makna memahami Ibadah *mahdhah* tidak

hanya pengetahuan semata, tetapi lebih mendalam yaitu membedakan, menerangkan kembali, menafsirkan, memperluas kemudian menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh tentang ibadah *mahdhah*.

### f. Bentuk-bentuk ibadah *mahdhah*

---

<sup>20</sup> Latifah Sifa, Hubungan Antara Pemahaman Ibadah *Mahdah* Dengan Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa PAI Angkatan 2012 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015

1) Shalat : Asal makna shalat menurut bahasa Arab ialah do'a, sedangkan menurut istilah shalat berarti ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, diakhiri dengan salam dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. Shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang sudah ditentukan, dimulai dengan takbirotul ihram dan diakhiri dengan salam, dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah SWT dan dengan memenuhi syarat rukun.<sup>21</sup>

2) Puasa

Puasa dari segi bahasa berarti menahan atau mencegah. Sedang dari segi istilah puasa berarti menahan makan dan minum serta membatalkannya sejak terbit fajar hingga terbenam matahari.

3) Zakat

Zakat secara etimologi dapat diartikan berkembang atau berkah. Dapat juga berarti bersih, suci, atau bertambah subur. Sedang dari segi istilah zakat berarti kadar harta tertentu yang diberikan. Mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi seorang muslim yang memiliki harta yang telah mencapai hisab (ketentuan minimal yang wajib dikeluarkan zakatnya).

---

<sup>21</sup> M. Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta: Bonafida Cipta Pratama, 1991), hal. 304

#### 4) Haji

Haji adalah sengaja mengunjungi Ka'bah (rumah suci) untuk menunaikan amal ibadah tertentu, pada waktu bulan haji dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Haji merupakan rukun Islam kelima, rukun Islam ini berbeda dengan rukun-rukun Islam lainnya, karena hanya wajib sekali saja dalam seumur hidup bagi yang memenuhi syarat.

## 2. Modul

### a. Pengertian Modul

Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik. Penggunaan modul dalam pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat mandiri dalam pembelajaran, sedangkan pendidik hanya sebagai fasilitator.<sup>22</sup>

Pada modul yang akan dibuat penulis, di khususkan untuk muallaf, oleh karena itu modul bertujuan agar muallaf belajar mandiri atau

---

<sup>22</sup> Ahmad Yusuf, "Model Mentoring 'Liqo' dalam Pembinaan Keagamaan bagi muallaf Pasca Syahadat di Muallaf Center Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

dengan minimal dari pembimbing muallaf di dalam pembelajaran agamanya.

b. Karakteristik Modul

Karakteristik modul menurut Anwar adalah:

- 1) *Self instructional*, peserta didik mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain.
- 2) *Self contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul utuh.
- 3) *Stand alone*, modul yang dikembangkan tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.
- 4) *Adaptif*, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) *User friend*, modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat atau akrab dengan pemakainya.
- 6) Konsisten, konsisten dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.<sup>23</sup>

c. Prosedur Penulisan Modul

Kata Pengantar

Daftar Isi

Tinjauan Umum Modul

---

<sup>23</sup> Asep Sunantri, Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan *Learning Content Development System (LCD)* Pada Materi Usaha dan Energi, *Skripsi*, Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016.

## I. PENDAHULUAN

1. Deskripsi
2. Petunjuk Penggunaan Modul
3. Tujuan Akhir

## II. ISI MODUL

1. Uraian materi
2. Umpan balik dan tindak lanjut

Daftar Pustaka<sup>24</sup>

### 3. Pemahaman Agama

#### a. Pengertian Pemahaman Agama

Indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami berarti seseorang dapat menerangkan, menafsirkan, menyimpulkan, memperluas, menganalisis, memberi contoh, menulis kembali, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan. Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas dari pengetahuan. Dengan pengetahuan seseorang belum tentu memahami sesuatu dari yang di pelajari. Sedangkan pemahaman seseorang tidak hanya sekedar menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari yang dipelajari secara lebih mendalam, dan mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 15.

Pemahaman meletakkan pola dasar suatu kegiatan belajar, tanpa hal tersebut maka suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan tidak akan bermakna dan tidak membawa hasil yang maksimal. Kaitannya dengan bentuk prestasi belajar yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi 3 ranah, yakni ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (penguasaan yang berhubungan dengan sikap dan nilai), ranah psikomotorik (kemampuan/ keterampilan/ bertindak/ berperilaku). Ketiga ranah tersebut saling berkaitan sehingga Nampak dalam bentuk perilaku/sikap. Pemahaman merupakan dalam ranah kognitif. Adapun ranah kognitif menurut Nana Sudjana meliputi:

1) Pengetahuan (*knowledge*), adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali nama, istilah, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

2) Pemahaman (*comprehension*), adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingini.

3) Penerapan (*application*), adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, teori san sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret.

4) Analisis (*analysis*), adalah kemampuan seseorang untuk merinci dan menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami diantara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan yang lainnya.

5) Sintesis (*synthesis*), adalah kemampuan seseorang untuk memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola atau bentuk yang baru.

6) Evaluasi (*evaluation*), adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, ketika dihadapkan pada beberapa pilihan dan ia mampu menentukan pilihan yang terbaik sesuai dengan kriteria dan patokan yang ada.<sup>25</sup>

b. Aspek Pemahaman Agama

1) Aspek-aspek Agama dalam Perspektif Sosiologi

Koentjaraningrat mempunyai konsep bahwa tiap-tiap agama

merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat komponen, yaitu:

a) Emosi keagamaan yang menyebabkan manusia menjadi religious.

b) Sistem kepercayaan yang mengandung keyakinan serta bayang-bayangan manusia tentang sifat Tuhan, serta tentang wujud dari alam ghaib (supernatural).

---

<sup>25</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Algasindo, 1989) hal. 50

- c) Sistem upacara religius yang bertujuan mencari hubungan manusia dengan Tuhan, dewa-dewa atau makhluk halus yang mendiami alam ghaib.
- d) Kelompok-kelompok religius atau kesatuan-kesatuan sosial yang menganut sistem kepercayaan, dan yang melakukan sistem upacara-upacara keagamaan.<sup>26</sup>

#### 4. Mualaf

##### a. Pengertian Mualaf

Mualaf adalah orang yang baru pertama masuk islam (pada masa penyebaran islam dan masih lemah islamnya). Mualaf merupakan sebutan bagi orang yang dilunakkan hatinya.<sup>27</sup> Mualaf adalah orang yang masih dalam situasi transisi karena baru memeluk agama Islam atau orang yang ada keinginan untuk masuk Islam tetapi masih ragu-ragu.<sup>28</sup> Mualaf adalah mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam, atau terhalangnya niat jahat mereka atas kaum Muslim, atau harapan akan adanya

---

<sup>26</sup> Marwadi, "Batasan Dan Aspek-Aspek Agama Dalam Perspektif Sosiologi", dalam *Jurnal Substantia* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, vol. 18 No. 2 (Oktober,2016), hal. 138.

<sup>27</sup> A. Somad Zamawi, dkk. *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Anda Utama, 1992), hal. 744.

<sup>28</sup> KN. Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995), hal.45.



kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum Muslimin dari musuh.<sup>29</sup>

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa mualaf adalah orang yang baru pertama masuk Islam dan perlu adanya bimbingan tentang ajaran agama Islam, supaya menambah keimana mualaf kepada Allah dan tidak kembali kepada ajaran agama sebelumnya.

b. Golongan Mualaf

Mualaf dibagi menjadi dua golongan yaitu yang bukan muslim maupun yang muslim. Golongan-golongan tersebut yaitu:

- 1) Golongan orang yang diharapkan keislamannya atau kelompoknya atau keluarganya. Seperti halnya Safwan bin Umayyah yang diberikan kebebasan/keamanan oleh Rasulullah SAW dan diberi kesempatan selama empat bulan untuk mempertimbangan akan masuk Islam atau tetap kafir. Setelah itu, beliau menghilang kemudian kembali berperang bersama kaum Muslimin dalam perang hunain, dan ketika itu belum memeluk agama Islam. Dalam peperangan Rasulullah SAW meminjamkan senjata/pedang dan juga memberi beberapa ekor unta yang dibawa dari sebuah lembah., sebagai penguatan agar Sofwan masuk Islam. Kemudian Sofwan masuk Islam dan menjadi muslim yang baik.

---

<sup>29</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakar berdasarkan Quran dan Hadis*, (Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa, 1993), hal. 563.

- 2) Golongan yang dikhawatirkan kelakuan jahatnya. Orang yang seperti ini perlu diberi harta agar tidak merusak Islam.
- 3) Golongan orang yang baru masuk Islam. Orang yang baru masuk Islam dan diberi penguatan dengan diberi harta/zakat agar tidak kembali ke agamanya yang dahulu dan bertambah keyakinan terhadap Islam. Golongan ini memiliki batas waktu dimana kebijakan batas waktunya diserahkan kepada penilaian pemimpin umat Islam.
- 4) Muslim sejak lahir yang menjadi pemurtadan. Golongan ini adalah golongan yang karena kemiskinannya atau kelemahan akidahnya sehingga dikhawatirkan keluar dari Islam.
- 5) Pemimpin dan tokoh masyarakat yang telah memeluk islam ditengah pengikutnya yang masih kafir.
- 6) Pemimpin dan tokoh kaum muslim yang berpengaruh di kalangan kaumnya, akan tetapi imannya masih lemah.
- 7) Orang yang bertempat tinggal di perbatasan wilayah Islam yang bersebelahan dengan wilayah kaum kafir.

- 8) Orang yang membantu memuluskan jalan bagi penarikan zakat suatu kaum. Mereka adalah orang yang menjadi kunci bagi penarik zakat suatu kaum<sup>30</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>31</sup>

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dapat menghasilkan produk yang dikembangkan berupa media, bahan ajar, strategi atau metode pembelajaran. Penelitian ini dikembangkan berupa media pembelajaran yaitu modul.

### 2. Langkah Penelitian Pengembangan

Langkah penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi prosedur pengembangan bahan intruksional oleh Borg and Gall. Prosedur ini dipilih karena memiliki langkah yang terperinci namun

---

<sup>30</sup> Lilik Istiqomah, "Model Mentoring 'Liqo' dalam Pembinaan Keagamaan bagi muallaf Pasca Syahadat di Muallaf Center Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 407

sederhana. Prosedur terdiri atas sepuluh langkah, menyesuaikan dengan tujuan penelitian yakni pengembangan materi ibadah untuk meningkatkan pemahaman agama bagi muallaf di desa Dabag Condong Catur.

Prosedur penelitian merupakan penjelasan dari model pengembangan yang telah ditetapkan. Borg and Gall pada penelitian terdapat 10 tahapan, yaitu penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*), perencanaan (*planning*), pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*), uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), merevisi hasil uji coba (*main product revision*), uji coba lapangan (*main field testing*), penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*), diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).<sup>32</sup>

Peneliti pengembangan oleh Borg and Gall ini tidak seluruhnya dilakukan. Terdapat 5 tahap yang peneliti kembangkan. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan, antara lain:

a. Penelitian dan pengumpulan data

Penelitian dan pengumpulan data merupakan tahap pertama dari penelitian pengembangan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian dan pengembangan yang akan peneliti lakukan. Adapun

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 160-170.

langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap penelitian dan pengumpulan data ini yaitu:

b. Mencari informasi terkait dengan materi yang di jelaskan pada pengajian di desa Dabag.

c. Melakukan observasi dan wawancara terhadap pembimbing para mualaf untuk mengidentifikasi terkait materi yang diberikan kepada mualaf.

d. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap selanjutnya yang akan peneliti lakukan setelah penelitian dan pengumpulan data.

e. Pengembangan produk awal

Tahap pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Peneliti mengembangkan materi yang telah disampaikan oleh pembimbing atau yang akan disampaikan oleh pembimbing kepada

mualaf.

2) Mengkonsultasikan modul kepada dosen pembimbing untuk memberikan revisi dan masukan.

3) Peneliti melakukan validasi produk kepada dosen ahli materi, dosen ahli media untuk memberikan revisi dan masukan.

f. Uji coba lapangan awal

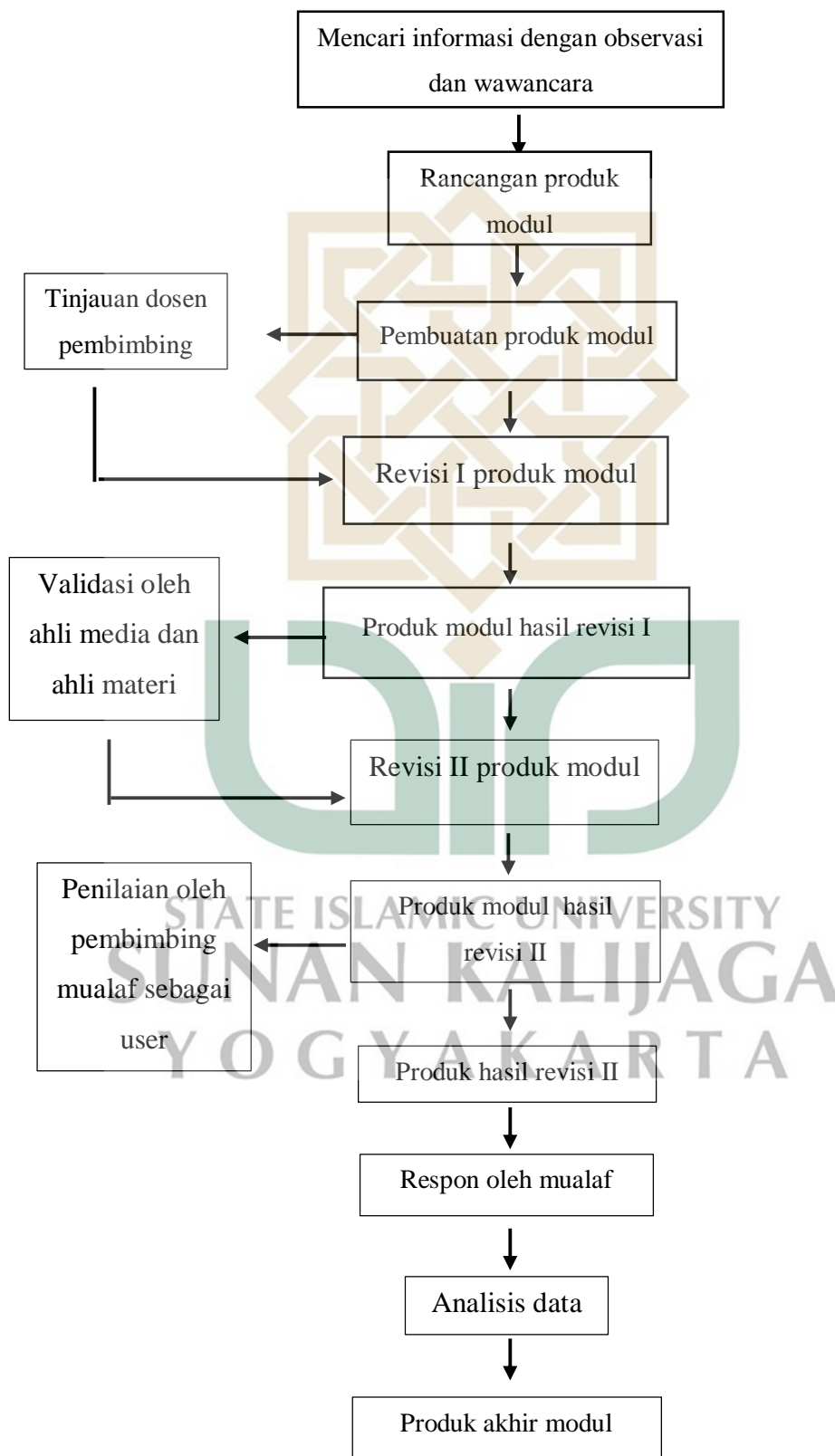
Produk modul yang telah dikembangkan kemudian diujikan kepada 5 mualaf serta pembimbing mualaf sebagai user.

g. Revisi produk

Produk yang dikembangkan direvisi berdasarkan masukan yang diperoleh pada uji coba lapangan awal. Tahap pengembangan produk dapat disajikan dalam Gambar I



**Tabel I Model Alur Pengembangan Produk Modul.**



## G. Validasi Produk

Validasi produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas produk yang dikembangkan. Validasi produk terdiri dari 5 tahapan, yaitu:

### 1. Desain Validasi Produk

Pada tahap ini validasi dilakukan oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, dan pembimbing muallaf sebagai *user*.

### 2. Subjek Validasi

Subjek penilaian dalam pengembangan media modul ini adalah dosen ahli materi dan dosen ahli media, pembimbing muallaf sebagai *user*, dan direspon oleh muallaf.

### 3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Kualitatif

Data Kualitatif berupa nilai kategori yaitu Sangat Baik (SB), Baik

(B), Cukup (C), Kurang (K), dan Sangat Kurang (K)

#### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa skor penilaian, yaitu Sangat Baik=5,

Baik=4, Cukup=3, Kurang=2, dan Sangat Kurang=1.

### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan teknik pembagian lembar skala.



Instrumen pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini berupa lembar skala yang berisi pertanyaan terkait dengan kelayakan produk media modul yang diadaptasi dari lembar skala penilaian kelayakan media dari beberapa penelitian relevan. Instrumen ini divalidasi oleh dosen pembimbing dan dosen ahli. Hasil dari validasi instrumen yang telah direvisi digunakan untuk mengumpulkan data dan siap digunakan untuk menilai hasil penelitian.

Penilaian kualitas modul yang dilakukan terdiri dari empat komponen isi materi, komponen kebahasaan, komponen desain media, dan komponen penyajian. Dari komponen tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa aspek penilaian kualitas media modul dalam pengembangan materi ibadah untuk muallaf yang dikembangkan, antara lain yaitu:

- a) Aspek kelengkapan materi
- b) Aspek akurasi materi
- c) Aspek kedalaman materi dan keluasan materi
- d) Aspek kejelasan kalimat
- e) Aspek isi media
- f) Aspek penciptaan desain
- g) Aspek penyajian

Instrumen validasi produk diberikan kepada dosen ahli materi, dosen ahli media, dan pembimbing muallaf berupa skala penilaian kualitas produk dengan menggunakan *Skala Likert*. Adapun kisi-kisi skala pOenilaian kelayakan produk ditunjukkan dalam Tabel II

**Tabel II**  
**Kisi-kisi instrumen penilaian kualitas produk media modul**

No	Aspek	Jumlah Kriteria	Nomor Kriteria
1	Kualitas isi	4	1, 2, 3, 4
2	Ketepatan cakupan	2	5,6
3	Bahasa	4	7, 8, 9, 10, 23, 24, 25, 26
4	Format	3	11, 12, 13
5	Organisasi	4	14, 15, 16, 17
6	Daya tarik	2	18, 19
7	Ukuran huruf	3	20, 21, 22
8	Konsistensi	2	27 & 28

Instrumen penilaian yang diberikan kepada mualaf untuk mengetahui standar indikator pencapaian kemampuan untuk mualaf di desa Dabag Condong Catur.

**Tabel III**

**Kisi-kisi instrumen penilaian oleh mualaf**

No	Kriteria penulisan	Jumlah Kriteria	Nomor Kriteria
1	Aspek penulisan	3	1,2,3
2	Aspek kebenaran konsep	2	4,5
3	Aspek kedalaman	1	6
4	Aspek keluasan konsep	1	7
5	Aspek kejelasan kalimat	2	8,9
6	Aspek kebahasaan	2	10,11
7	Aspek keterlaksanaan	1	12
8	Aspek struktur modul	2	13,14
9	Aspek penampilan fisik modul	2	15,16

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Data Validasi

Data validasi diperoleh dari hasil validasi produk dan validasi instrumen, berupa data deskriptif sesuai dengan prosedur pengembangan produk. Validasi dilakukan oleh dosen pembimbing, dosen ahli materi dan dosen ahli media. Data validasi digunakan untuk acuan perbaikan produk.

### b. Data Kualitas Produk

Kualitas produk media modul ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Hasil penilaian dosen ahli, *user* (pembimbing mualaf) yang berupa data kualitatif kemudian diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5 sesuai dengan aturan pemberian skor seperti pada tabel IV berikut:<sup>33</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, Hal. 207.

**Tabel IV**

**Aturan Pemberian Skor**

No	Kriteria	Skala	Interval rata-rata skor	Kesesuaian
1	Sangat Baik	5	$4,2 < X$	81%-100%
2	Baik	4	$3,4 < X < 4,2$	61%-80%
3	Cukup	3	$2,6 < X < 3,4$	41%-60%
4	Kurang	2	$1,8 < X < 2,6$	21%-40%
5	Sangat Kurang	1	$X < 1,8$	$X < 21\%$

Setelah data terkumpul kemudian dihitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:  $\bar{x}$  = skor rata-rata

$n$  = jumlah penilai

$x$  = jumlah skor

- 1) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai katagori

Mengubah skor rata-rata untuk mengetahui nilai katagori kualitas media modul yang diperoleh menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian dengan skala lima. Acuan perubahan skor tersebut, dapat dilihat pada tabel V sebagai berikut:<sup>34</sup>

**Tabel V**  
**Konversi skor aktual menjadi nilai skala 5**

No	Rentang Skor	Nilai	Katagori
1	$\bar{x}_i + 1,80 S_{Bi} < X$	A	Sangat Baik
2	$\bar{x}_i + 0,60 S_{Bi} < X \leq \bar{x}_i + 1,80 S_{Bi}$	B	Baik
3	$\bar{x}_i - 0,60 S_{Bi} < X \leq \bar{x}_i + 0,60 S_{Bi}$	C	Cukup Baik
4	$\bar{x}_i - 1,80 S_{Bi} < X \leq \bar{x}_i - 0,60 S_{Bi}$	D	Kurang Baik
5	$X \leq \bar{x}_i - 1,80 S_{Bi}$	E	Sangat Kurang Baik

Keterangan:

X = Skor actual

$\bar{x}_i$  = Rerata skor ideal

<sup>34</sup> Rinta Nur ariyani, *Pengembangan Buku Pandan Outbound IPSAMP/MTs dengan Guided Note Taking. Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

SBi = Simpangan baku skor ideal

$\bar{x}_i = (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$

SBi = (Skor tertinggi ideal - skor terendah ideal)

Skor tertinggi ideal =  $\Sigma$  butir kriteria  $\times$  skor tertinggi

Skor terendah ideal =  $\Sigma$  butir kriteria  $\times$  skor terendah

2) Menghitung presentase keidealan kualitas media modul. Dengan rumus:

$$\% \text{ Keidealan tiap aspek} = \frac{\text{skor rata-rata tiap aspek}}{\text{skor maksimal ideal tiap aspek}} \times 100\%$$

3) Menghitung presentase keidealan kualitas media modul secara keseluruhan dengan rumus:

$$\% \text{ Keidealan keseluruhan} = \frac{\text{skor rata-rata seluruh aspek}}{\text{skor maksimal ideal seluruh aspek}} \times 100\%$$

Skor pada poin 4 menunjukkan kualitas media modul, jika nilainya SK, K, C maka direvisi sedemikian rupa sehingga kualitas media modul mencapai B atau SB. Sedangkan presentase keidealan pada poin 5 menunjukkan tingkat keidealan buku yang di hasilkan berdasarkan penilaian dari pembimbing mualaf.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi mejadi empat BAB yaitu:

BAB I terdiri dari pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum desa Dabag Condong Catur.

BAB III berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengembangan Materi Ibadah Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Bagi *Mualaf* di Desa Dabag Condong Catur.

BAB IV yaitu penutup. Berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran tentang hasil penelitian, masukan yang positif terkait Pengembangan Materi Ibadah Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Bagi *Mualaf* di Desa Dabag Condong Catur, dan bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Pemahaman agama *mualaf* di Desa Dabag ini hanya sebatas tau dasarnya kurang mendalam dalam memahami agama Islam, seperti halnya menjalankan salat 5 waktu tetapi belum mengetahui rukun dan sunahnya.
2. Berdasarkan penilaian oleh validator kelayakan modul pengembangan materi ibadah untuk meningkatkan pemahaman agama bagi mualaf di desa Dabag Condong Catur masing-masing memiliki tingkat kesulitan, sangat baik menurut ahli media dengan presentase keidealan 77% , sangat baik menurut ahli materi dengan presentase keidealan 94,8%, sangat baik menurut pembimbing mualaf dengan presentase keidealan 87,8% dan sangat baik menurut mualaf dengan presentase 97,7%.
3. Dampak adanya modul adalah:
  - 1) Mualaf tertarik dengan modul karena Bahasa mudah dipahami, tampilan dan gambar modul yang menarik.
  - 2) Mualaf lebih memahami tentang materi shalat, zakat, puasa dan haji.
  - 3) Mualaf menjadi tau tentang syarat, rukun, hal-hal yang membatalkan shalat, yang setiap harinya dilakukan.
  - 4) Mualaf dapat menerapkan materi yang sudah ada di modul dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

### **1. Bagi pengajian**

- a. Pihak pengajian hendaknya mengadakan evaluasi terhadap pemahaman mualaf
- b. Pihak pengajian hendaknya perlu mengupayakan penambahan sarana pendukung pembelajaran agar mualaf lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan lebih tertarik dalam proses pemahaman agama islam bagi mualaf.

### **2. Bagi Pembimbing Mualaf**

- a. Pembimbing hendaknya menciptakan suasana yang lebih menarik perhatian para mualaf.
- b. Pembimbing hendaknya selalu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya sehingga dapat menunjang kelancaran proses dalam pembelajaran.
- c. Pembimbing hendaknya bersedia menjadi tempat bercerita seputar permasalahan para mualaf dalam belajar. Hal ini dapat membantu mualaf bersemangat dalam mempelajari agama islam.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan produk berupa modul, perlu adanya tindak lanjut untuk mendapatkan media pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas, oleh karena itu penulis menyarankan beberapa hal:

- a. Dalam membuat modul lebih baik menguasai desain grafis.
- b. Memerlukannya biaya yang tidak sedikit.
- c. Modul tidak hanya mencakup satu pembahasan.
- d. Selektif dalam memilih gambar.
- e. Teliti dalam memadukan warna.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang dimiliki penulis untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun sebagai manusia biasa dan masih dalam tahap belajar, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh wawasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka akan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kebaikan kedepannya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khalayak umum. Dan tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Ahmad Tazeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, Bandung: CV Pustaka setia, 2003
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Pendidikan*, Jakarta: Andi Publisher, 2010
- Fairuz Tsaqilah, “*Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya Terhadap Disiplin Shalat Muallaf di Majelis Muhtadin Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Imam Syafei, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Press, 2014
- KN. Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1995

Komarudin Hidayat, *Agama Punya Seribu Nyawa* Jakarta: Noura Books, 2012

Kurdi Mustofa, *Dakwah Dibalik Kekuasaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012

Latifah Sifa, Hubungan Antara Pemahaman Ibadah *Mahdah* Dengan Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa PAI Angkatan 2012 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015

Lilik Istiqomah, “Model Mentoring ‘Liqo’ dalam Pembinaan Keagamaan bagi mualaf Pasca Syahadat di Mualaf Center Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta : Hidakarya Agung, 1980

Marwadi, “Batasan Dan Aspek-Aspek Agama Dalam Perspektif Sosiologi”, dalam *Jurnal Substantia* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, vol. 18 No. 2, Oktober, 2016

Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS, 2009

Moh. Suhadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2012

Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004

M. Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: Bonafida Cipta Pratama, 1991

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Algasindo, 1989

Siti Yulaikhak, “Upaya BP4 Dalam Bimbingan Islami Terhadap Muallaf Di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Somad Zamawi, dkk. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Anda Utama, 1992

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabets, 2015

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*,

Bandung: Refika Aditama, 2012

Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia Dan Makna Ibadah*, Jakarta: Zaman, 2011

Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, Surabaya, Central Media, 1993

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakar*

*berdasarkan Quran dan Hadis*, Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa, 1993



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA